

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada akhir bulan Mei 2022 lalu, Indonesia dikejutkan dengan pemberitaan mengenai hilangnya seorang laki-laki bernama Emmeril Kahn Mumtadz atau yang akrab dipanggil Eril itu. Laki-laki tersebut diketahui adalah putra sulung dari Ridwan Kamil yang merupakan seorang Gubernur Jawa Barat. Eril dinyatakan hilang saat sedang berenang di Sungai Aare, Bern, Swiss pada 26 Mei 2022 siang hari waktu Swiss.

Peristiwa tersebut bermula ketika Eril tengah berada di Swiss bersama keluarganya dalam rangka mencari kampus guna melanjutkan pendidikannya ke tingkatan S2. Peristiwa itu dikonfirmasi langsung oleh pihak keluarga Ridwan Kamil, Elpi Nazmuzaman pada Kamis, 26 Mei 2022 lalu. Kronologi peristiwa hilangnya Eril dimuat secara lengkap dalam media *online* Detik.com dengan judul “Kronologi Lengkap Eril Hilang di Sungai Aare hingga Ditemukan” (detik.com).

Dalam pemberitaan tersebut menceritakan bagaimana proses pencarian Eril dilakukan serta waktu pencarian. Setelah dinyatakan hilang pada tanggal 26 Mei 2022, proses pencarian dilakukan keesokan harinya oleh kepolisian Swiss pada tanggal 27-29 Mei. Pada tanggal 1 Juni 2022 pihak keluarga menyusul Ridwan Kamil ke Swiss untuk membantu proses pencarian, dan di tanggal 2 Juni 2022, Ridwan Kamil serta sang istri,

Atalia Praratya, memutuskan untuk kembali ke Indonesia terlebih dahulu dan mengungkapkan akan keikhlasan terkait peristiwa yang dialami oleh putranya.

Setelah dua minggu dinyatakan menghilang, pada tanggal 9 Juni 2022 tim kepolisian maritim Bern mengkonfirmasi bahwa jasad Eril ditemukan di bendungan Engehalde, Bern, Swiss pada Rabu, 8 Juni 2022.

Atas peristiwa tersebut selama sehari-hari hampir seluruh media menginformasikan hilangnya Eril. Dari media cetak hingga media elektronik, dan media *online*. Hingga hari dimana Eril ditemukan dan dinyatakan meninggal, berita tersebut tetap menyita perhatian publik. Seluruh media serentak memberitakan musibah yang dialami putra sulung Ridwan Kamil tersebut. Mulai dari kronologi kejadian, proses pencarian, proses ketika Eril ditemukan, memulangkan jenazahnya ke Indonesia, lalu proses penguburan jenazah, sampai pada pendapat orang terdekat, tokoh penting, dan masyarakat yang turut merasakan kehilangan sosok Eril yang dikenal sebagai orang yang berhati hangat dan bersifat ramah.

Media massa merupakan bentuk komunikasi yang sangat mempengaruhi masyarakat, sebab selalu hadir di tengah masyarakat dan membahas berita tentang hal-hal yang diminati masyarakat. Media massa dapat berupa televisi, radio, surat kabar, situs web, atau bentuk komunikasi lainnya. Melalui media massa, masyarakat dapat belajar dan memahami lebih banyak tentang peristiwa dan fenomena terkini, bahkan dapat memutuskan pendapatnya tentang peristiwa dan fenomena tersebut.

Saat ini media yang banyak digemari masyarakat adalah media *online*. Media *online* banyak dimanfaatkan masyarakat modern karena mudah dan praktis. Tidak hanya menyediakan berita, tetapi media *online* juga menyediakan informasi seputar bisnis dan hiburan. Akses informasi yang didapat pun bisa dari dalam dan luar negeri, kapan saja dan di mana saja. Ruang dan waktu tidak membatasi kemampuan berkomunikasi melalui media *online*.

Berita adalah laporan informasi yang menarik minat masyarakat luas yang isinya berupa fakta, peristiwa atau sebuah gagasan (opini), yang dirancang sedemikian rupa serta penyebarannya sangat cepat melalui media massa (Rannu, 2019:13). Berdasarkan penjelasan tersebut, sebuah laporan tidak akan menjadi berita apabila dalam penyebarannya tidak melalui media massa dan tidak menarik perhatian masyarakat luas.

Media pemberitaan juga membangun *frame* tentang peristiwa hilangnya Eril di Sungai Aare dari berbagai sudut pandang, ada media yang mengambil sudut pandang dengan berfokus pada kronologi kejadian, ada yang berfokus pada duka yang dialami keluarga Ridwan Kamil, ada juga media yang berfokus pada tanggapan teman dekat serta masyarakat mengenai sosok Eril yang menjadi topik hangat yang terus diperbincangkan publik.

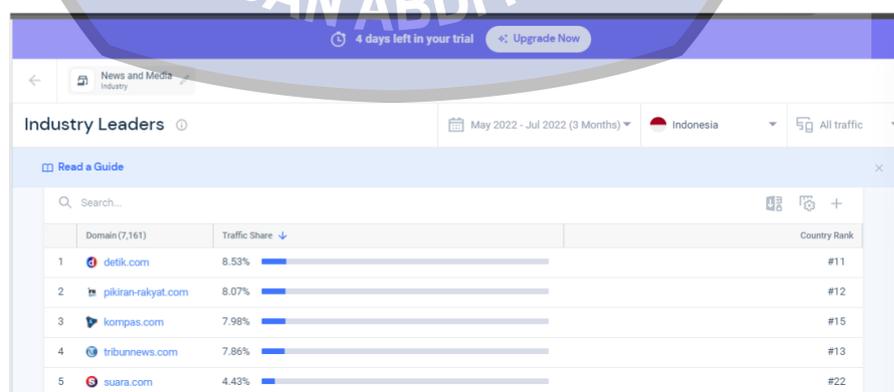
Pemberitaan oleh media massa yang semakin gencar juga dapat mempengaruhi opini masyarakat dalam menyikapi atas pemberitaan hilangnya Eril di Sungai Aare dan ditemukan meninggal dunia. Seperti

Tribunnews.com yang banyak memberitakan mengenai sosok Eril merupakan anak yang shaleh dan baik, hal ini terlihat dalam judul berita pada media *online* Tribunnews.com “Dikenal Sebagai Sosok Anak Saleh, Keluarga: Insya Allah Eril Wafat Dalam Keadaan Husnul Khotimah”.

Berita yang telah diterbitkan oleh media tentunya telah melalui proses konstruksi dan telah dibingkai sedemikian rupa, pembingkai pada berita sering disebut dengan *framing*. *Framing* merupakan sesuatu yang berkaitan dengan pembingkai suatu berita yang dilakukan oleh media.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis *framing* untuk mengetahui bagaimana media membingkai suatu peristiwa yang kemudian menjadi berita dan diterbitkan untuk dibaca oleh masyarakat.

Detik.com dan Tribunnews.com dipilih sebagai objek media yang diteliti karena dalam menulis sebuah berita, kedua media *online* tersebut memiliki karakteristik yang sangat khas dalam penyajian berita. Tidak hanya itu, peneliti memilih kedua media *online* tersebut berdasarkan *rating* dengan situs web paling banyak diakses pada bulan Mei-Juli 2022.



Gambar 1.1 Rating Website Mei-Juli 2022 dengan data Similiarweb (sumber: similiarweb.com)

Pada gambar di atas dapat dilihat berbagai *website* portal berita yang paling banyak dikunjungi pada bulan Mei hingga Juli 2022. Terlihat bahwa media *online* Detik.com menempati posisi pertama dengan rating 8.53% dan Tribunnews.com menempati posisi keempat dengan persentase rating 7.86%.

Selain berdasarkan rating, peneliti memilih kedua media tersebut dikarenakan ketika musibah yang dialami oleh Eril terjadi, Detik.com dan Tribunnews.com masuk ke dalam situs dengan pencarian menggunakan kata kunci 'Eril' terbanyak, dari segi pencarian menggunakan perangkat komputer maupun menggunakan perangkat *smartphone*. Detik.com menempati posisi kedua sebagai media *online* yang paling banyak diakses dalam proses pencarian informasi berita mengenai Eril melalui perangkat komputer, sedangkan Tribunnews.com menempati posisi ketiga dengan pencarian menggunakan perangkat *smartphone*.



Gambar 1.2 Top competing websites for 'Eril' Mei-Juli 2022
(sumber: similarweb.com)

Peneliti merasa tertarik dengan penelitian ini dikarenakan pemberitaan mengenai meninggalnya Emmeril Kahn Mumtadz sempat menyita perhatian publik yang mana hampir semua media informasi menampilkan peristiwa tersebut, dalam penelitian ini khususnya yaitu media *online* Detik.com dan Tribunnews.com. Membuat pemberitaan ini dalam kurun waktu yang cukup lama tetap melekat di pikiran masyarakat Indonesia.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti memilih judul untuk penelitian ini yaitu **ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN MENINGGALNYA EMMERIL KAHN MUMTADZ (ERIL) PADA MEDIA ONLINE DETIK.COM DAN TRIBUNNEWS.COM.**

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut maka fokus penelitian ini adalah bagaimana konstruksi *framing* pemberitaan meninggalnya Emmeril Kahn Mumtadz pada media *online* Detik.com dan Tribunnews.com edisi Juni 2022.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konstruksi *framing* pemberitaan meninggalnya Emmeril Kahn Mumtadz dalam analisis *framing* Zhongdang Pan dan M.Kosicki.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pemikiran bagi peneliti komunikasi yang berkaitan dengan pengembangan dalam penelitian ilmu komunikasi. Khususnya pengembangan kualitatif yang berkaitan dengan *framing* pemberitaan pada media massa *online*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pengguna media *online*, membaca berita dengan memberikan sedikit gambaran yang lebih luas tentang pemahaman berita yang dihasilkan oleh media *online* merupakan hasil konstruksi media dengan kepentingan yang berbeda dari masing-masing pembuat berita. Oleh karena itu, masyarakat diharapkan selektif dan cerdas dalam memilih atau membaca berita dari internet.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bentuk partisipasi dalam penelitian kualitatif mengenai pemberitaan di media *online* untuk menyempurnakan media *online* di Indonesia dengan segala perangkat sistem peran dan tanggung jawab.